

PENGUMPULAN SAAT INI DAN POTENSI PENGUMPULAN MINYAK JELANTAH UNTUK PRODUKSI BIOFUEL

Minyak jelantah adalah minyak bekas pakai yang merupakan bahan baku murah yang dapat digunakan untuk memproduksi berbagai jenis bahan bakar nabati atau biofuel untuk sektor transportasi. Beberapa negara di Asia telah memasukkan minyak jelantah dalam program biofuelnya, tetapi di Indonesia, penggunaan minyak jelantah tidak mendapat insentif di bawah program biofuel yang sekarang sedang berjalan. Pada saat yang sama, permintaan minyak jelantah diperkirakan akan meningkat di area dengan kebijakan biofuel rendah karbon yang ambisius, seperti di Uni Eropa dan California, Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari studi ICCT yang dirilis pada Februari 2022 dengan cakupan beberapa negara, studi penggunaan minyak jelantah saat ini dan potensi produksi biodiesel dari minyak jelantah di Indonesia termasuk di dalamnya. Secara keseluruhan, kami menghitung berapa banyak minyak jelantah yang dikumpulkan saat ini dan seberapa besar potensi untuk mengumpulkan minyak jelantah dari enam negara Asia yang paling banyak mengekspornya: China, India, Indonesia, Jepang, Malaysia, dan Republik Korea.

TEMUAN UTAMA DI INDONESIA

- » **Potensi:** Indonesia dapat mengumpulkan 715 kiloton minyak jelantah setiap tahun, dimana jumlah tersebut dapat menghasilkan 651 kiloton biodiesel atau 608 kiloton *renewable diesel*.
- » **Pengumpulan saat ini:** Sekitar 20%–40% dari total potensi.
- » **Ekspor:** Nilainya terus meningkat dan tumbuh, dari hanya 17 kiloton pada tahun 2012 menjadi 220 kiloton pada tahun 2020.
- » **Impor:** Pada 2019, Indonesia mengimpor sekitar 9 kiloton, dimana sebagian besar dari Cina.
- » **Gutter oil:** Minyak jelantah yang digunakan kembali sebagai minyak goreng disebut *gutter oil* dan praktik ini berdampak negatif bagi kesehatan manusia. Tidak banyak informasi tentang berapa banyak minyak jelantah yang menjadi *gutter oil*.

- » **Produksi biofuel:** Kemungkinan kurang dari 1 kiloton minyak jelantah diubah menjadi biofuel setiap tahunnya, angka ini jauh di bawah jumlah yang diproduksi di Cina, Republik Korea, atau India.
- » **Permintaan di luar negeri:** Minyak jelantah yang dibutuhkan untuk memproduksi biofuel bisa melebihi 4.000 kiloton di Uni Eropa dan Amerika Serikat saja. Cina, India, dan Republik Korea juga memberi insentif biofuel dari minyak jelantah.

Kami merekomendasikan agar pembuat kebijakan di Indonesia mengimplementasikan program yang bertujuan untuk menghilangkan praktik *gutter oil* dengan meningkatkan pengumpulan minyak jelantah dan menggunakannya untuk program biofuel di dalam negeri. Pembuat kebijakan di Cina dan India telah melakukan ini.

DETAIL PUBLIKASI

Judul: *An estimate of the current collection and potential collection of used cooking oil from major Asian exporting countries*

Penulis: Tenny Kristiana, Chelsea Baldino, and Stephanie Searle

Download: <https://theicct.org/publication/asia-fuels-waste-oil-estimates-feb22/>

Kontak: Tenny Kristiana, tenny@theicct.org, +1 202 967 7541

www.theicct.org

communications@theicct.org

[twitter @theicct](https://twitter.com/theicct)

